

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI LUWUNGGEDE 01 KECAMATAN TANJUNG MELALUI PENGUNAAN MEDIA POSTER MATERI PETA DAN KOMPONENNYA

Dian Puspita Sari

SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung
collection.bintang89@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa materi Peta dan komponennya dengan menggunakan Media Poster Di Kelas IV SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes sebanyak 21 (10 laki-laki) dan (11 perempuan). Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan prosedur pelaksanaan tindakan, menggunakan dua siklus. Siklus I dan Siklus II (dua kali pertemuan) menggunakan media poster. Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan telah dipaparkan mengenai peningkatan siswa terkait penggunaan media poster dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Peta dan Komponennya siswa kelas IV SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. Prasiklus nilai rata-rata hasil belajar 54,76 dan ketuntasan belajar 22,72%, Siklus I nilai rata-rata hasil belajar 62,5 dan ketuntasan belajar 45,45% dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar 86,42 dan ketuntasan belajar 100%.

Kata kunci: Media Poster, Metode Demonstrasi, Peta dan Komponennya.

IMPROVING SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES FOR FOURTH GRADE STUDENTS AT LUWUNGGEDE 01 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL, TANJUNG DISTRICT, THROUGH THE USE OF POSTER MEDIA ON MAP AND ITS COMPONENTS MATERIAL

ABSTRACT

The aim of this research is to improve student learning outcomes for map material and its components by using poster media in class IV of SD Negeri Luwunggede 01, Brebes Regency, Central Java. The research subjects were 21 (10 boys) and 11 girls (11 girls) fourth grade students at Luwunggede State Elementary School, Brebes Regency. There are still many students' grades that have not reached the KKM (Minimum Completeness Criteria). The type of research is Classroom Action Research (PTK) using action implementation procedures, using two cycles. Cycle I and Cycle II (two meetings) used poster media. Based on the results of the research and discussion, student improvement regarding the use of poster media in learning has been explained. So it can be concluded that the use of poster media can improve student learning outcomes in the Map and Its Components material for class IV students at SD Negeri Luwunggede 01, Brebes Regency. Pre-cycle the average value of learning outcomes is 54.76 and completeness of learning is 22.72%, Cycle I the average value of learning outcomes is 62.5 and completeness of learning is 45.45% and cycle II the average value of learning outcomes is 86.42 and completeness study 100%.

Keywords: Poster Media, Demonstration Method, Maps and Their Components.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu kualitas pendidikan, tentunya berkaitan erat dengan berbagai komponen antaranya peserta didik, guru, kurikulum, dan metode pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan pendidikan sangatlah penting bagi peserta didik, karena pendidikan merupakan bekal untuk masa depan peserta didik. Pada umumnya masih sering kita temukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerti tentang pelajaran yang mereka pelajari. Hal ini merupakan tantangan bagi

seorang guru untuk mengembangkan metode dalam pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penggunaan media dalam proses belajar sangat diperlukan karena dapat memperlancar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan interaksi dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran secara umum mempunyai manfaat dalam kegiatan pembelajaran, antara lain :

1. Untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera. Menimbulkan gairah belajar pada peserta didik, untuk berinteraksi langsung.
3. Peserta didik dapat belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual.
4. Peserta didik mendapat pengalaman langsung sehingga pembelajaran tidak mudah terlupakan

Kustandi dan Sutjipto (2013:8) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Poster adalah media yang diharapkan mampu memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Kustandi dan Sutjipto (2011:50) menyebutkan bahwa poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif, karena ukurannya yang relatif besar. Diungkapkan oleh Hasnun (2006:253) bahwa poster merupakan gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang dipasang di tempat umum berisi pemberitahuan. Hasnun menambahkan, isi dan tujuan.

Ada poster yang berisi imbauan kepada masyarakat tentang suatu kegiatan. Ada juga poster yang berisi larangan untuk menghindari perbuatan tertentu. Misalnya poster tentang bahaya narkoba, baik melalui kata-kata maupun gambar. Ada juga poster yang berisi ajakan agar masyarakat mau membeli barang tertentu atau menghadiri acara tertentu.

Poster merupakan sebuah media yang dapat menarik perhatian dan minat seseorang (Izatt dan Dadis, 2015) dan tidak menghabiskan banyak biaya produksi (Illic dan Rowie, 2013). Disamping itu poster juga dapat memfasilitasi penyampaian ide yang lebih cepat dan efisien. Poster juga merupakan sebuah alat pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif (Dinica, Dinescu, & Miron, 2012) yang menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis bagi peserta didik (Zulhelmi, 2017). Perancangan poster sebagai media edukasi peserta didik dengan penggunaan bahasa yang tepat dapat menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat dan tepat sasaran (Subianto, 2018). Penggunaan poster dapat memotivasi mahasiswa untuk menghasilkan sebuah media presentasi yang lebih variatif dan mendorong mereka untuk dapat berbicara lebih aktif (D'angelo, 2012). Wijayati (2016) menjelaskan bahwa pemanfaatan media poster dalam pembelajaran cukup efektif karena dapat memberikan pengalaman kreatif bagi peserta didik melalui penekanan pada 5 pengalaman belajar dasar, yaitu pengamatan, interview, pengumpulan informasi, penalaran atau pengasosiasian dan pengkomunikasikan.

Media poster dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik karena media poster terdapat warna yang menarik memiliki daya tarik bagi orang yang melihatnya. Media poster adalah media yang mengkombinasikan antara visual dari rancangan yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap

perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatan (Azhar Arsyad, 2011).

Poster yang baik sifatnya harus dinamis, sederhana, menarik perhatian, dan tidak memerlukan pemikiran siswa yang terlalu terperinci dan rumit, bila tidak demikian, akan hilang kegunaannya. Menurut Hernawan,dkk. (2007:42) pada prinsipnya, penggunaan poster dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan dan dibuat dalam ukuran besar dengan tujuan menarik perhatian siswa, membujuk atau memberikan motivasi, dan memberikan peringatan. Oleh karena itu, poster yang digunakan harus menarik, enak dipandang, sedikit kata-kata yang dipakai, dan hanya kata-kata kunci saja yang ditonjolkan.

Dari uraian di atas sangat menarik jika penggunaan media poster ini dipakai di SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Taanjung Kabupaten Brebes Jawa Tengah, dengan jumlah 21 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan tahun ajaran 2023-2024. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan peneliti untuk menganalisis hasil belajar IPS siswa/i kelas IV untuk meningkatkan perbaikan dan kualitas pembelajaran sehingga menjadikan hasil belajar IPS pada materi Peta dan Komponennya, siswa dapat meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan siswa sebagai obyek, kelas IV di SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes, dengan jumlah 21 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan peneliti untuk menganalisis hasil belajar IPS siswa/i kelas IV untuk meningkatkan perbaikan dan kualitas pembelajaran sehingga menjadikan hasil belajar IPS pada materi Peta dan Komponennya, siswa dapat meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Berikut ini akan ditampilkan tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK).

Siklus 1

- a. perencanaan
- b. pelaksanaan tindakan
- c. observasi
- d. refleksi

Siklus 2

Prosedur siklus II memfokuskan pada aspek yang dianggap kurang dan dilakukan perbaikan tindakan lanjutan untuk menutupi/melengkapi kekurangan yang ada pada siklus I.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini setelah peneliti mendapatkan informasi dari wali kelas bahwa telah mengajarkan tema 1 dengan menggunakan media buku dan penggunaan model konvensional (ceramah dan tanya jawab) sehingga peneliti melakukan tes evaluasi awal. Data hasil tes awal siswa kelas IV pada pembelajaran IPS mengenai Peta dan Komponennya menunjukkan tingkat kelulusan siswa masih rendah. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai tes awal di kelas IV tersebut dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 1. Pra-Siklus

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	A	L	60	Tidak Tuntas
2.	B	P	40	Tidak Tuntas
3.	C	L	40	Tidak Tuntas
4.	D	P	40	Tidak Tuntas
5.	E	L	40	Tidak Tuntas
6.	F	L	60	Tidak Tuntas
7.	G	L	40	Tidak Tuntas
8.	H	L	60	Tidak Tuntas
9.	I	P	40	Tidak Tuntas
10.	J	L	40	Tidak Tuntas
11.	K	L	60	Tidak Tuntas
12.	L	L	100	Tuntas
13.	M	P	70	Tuntas
14.	N	P	80	Tuntas
15.	O	P	40	Tidak Tuntas
16.	P	P	65	Tuntas
17.	Q	P	40	Tidak Tuntas
18.	R	P	60	Tidak Tuntas
19.	S	P	60	Tidak Tuntas
20.	T	P	65	Tuntas
21.	U	L	50	Tidak Tuntas
	Jumlah			1150
	Rata-rata			54,76
	Nilai Tertinggi			100
	Nilai Terendah			40

Berdasarkan tabel di atas data yang diperoleh dari pelaksanaan pra siklus ini, siswa yang memiliki nilai 40 berjumlah 9 orang, nilai 50 berjumlah 1 orang, nilai 60 berjumlah 6 orang, nilai 65 berjumlah 2 orang, nilai 70 berjumlah 1 orang, nilai 80 berjumlah 1 orang dan nilai 100 berjumlah 1 orang. Dengan data yang telah diperoleh tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media Poster tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Peta dan Komponennya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, diperoleh data bahwa kinerja guru kurang optimal seperti pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh dan masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum terlaksana.

Tabel 2. Lembar Observasi Siswa Siklus 1

No.	Aspek yang di observasi	Tindakan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca doa	✓		Dilaksanakan
2.	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	✓		Dilaksanakan
3.	Siswa secara aktif menjawab dari permasalahan yang di berikan oleh guru.	✓		Dilaksanakan
4.	Siswa mengamati gambar dan teks tentang tanaman padiyang ditampilkan dalam media poster	✓		Dilaksanakan
5.	Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa	✓		Tidak Dilaksanakan
6.	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks tanaman padi ke dalam LKPD	✓		Dilaksanakan
7.	Siswa kemudian membuktikan jawaban dengan dengan teksbacaan.	✓		Tidak Dilaksanakan
8.	Siswa mempresentasikan daftar pertanyaan yang telah dibuat.	✓		Dilaksanakan
9.	Siswa mengamati gambar poster mengenai kenampakan alam dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.	✓		Dilaksanakan
10.	Siswa mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataranrendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alam.	✓		Dilaksanakan
11.	Siswa menemukan karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan.	✓		Dilaksanakan
12.	Siswa menuliskan secara terperinci perbedaan-perbedaanyang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut.	✓		Tidak Dilaksanakan
13.	Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.	✓		Tidak Dilaksanakan
14.	Siswa mengerjakan soal posttest melalui lembar kerja peserta didik	✓		Dilaksanakan
15.	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran hariini secara bersama- sama.	✓		Dilaksanakan
16.	siswa menyampaikan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan			Dilaksanakan
17.	Siswa melakukan mengumpulkan tugas-tugas yang telahdikerjakan	✓		Dilaksanakan
18.	Siswa menyanyikan lagu daerah tanah wolio dengan semangat (Nasionalis)	✓		Tidak Dilaksanakan

19.	Siswa dipersilakan berdoa dan mensyusukuri segalanikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa	✓		Dilaksanakan
-----	--------------------------------------------------------------------------------------------	---	--	--------------

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, diperoleh data bahwa kinerja guru kurang optimal seperti pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh dan masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum terlaksana.

Tabel 3. Lembar Observasi Siswa Siklus II

Tindakan				
No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan membaca doa	✓		Dilaksanakan
2.	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	✓		Dilaksanakan
3.	Siswa secara aktif menjawab dari permasalahan yang di berikan oleh guru.	✓		Dilaksanakan
4.	Siswa mengamati gambar dan teks tentang tanaman padiyang ditampilkan dalam <i>media poster</i>	✓		Dilaksanakan
5.	Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa	✓		Dilaksanakan
6.	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks tanaman padi kedalam LKPD	✓		Dilaksanakan
7.	Siswa kemudian membuktikan jawaban dengan dengan teksbacaan.	✓		Dilaksanakan
8.	Siswa mempresentasikan daftar pertanyaan yang telah dibuat.	✓		Dilaksanakan
9.	Siswa mengamati gambar poster mengenai kenampakan alam dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.	✓		Dilaksanakan
10.	Siswa mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataranrendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alam.	✓		Dilaksanakan
11.	Siswa menemukan karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan.	✓		Dilaksanakan
12.	Siswa menuliskan secara terperinci perbedaan-perbedaanyang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut.	✓		Dilaksanakan
13.	Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.	✓		Dilaksanakan

14.	Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> melalui <i>lembar kerja peserta didik</i>	✓		Dilaksanakan
15.	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran hariini secara bersama-sama.	✓		Dilaksanakan
16.	siswa menyampaikan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan	✓		Dilaksanakan
17.	Siswa melakukan mengumpulkan tugas-tugas yang telah dikerjakan	✓		Dilaksanakan
18.	Siswa menyanyikan lagu daerah tanah wolio dengan semangat (Nasionalis)	✓		Dilaksanakan
19.	Siswa dipersilakan berdoa dan mensyukuri segalanikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa	✓		Dilaksanakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I ini, siswa yang memiliki nilai 40 berjumlah 4 orang, 45 berjumlah 3 orang, nilai 50 berjumlah 2 orang, nilai 60 berjumlah 5 orang, nilai 65 berjumlah 3 orang, nilai 70 berjumlah 2 orang, nilai 80 berjumlah 4 orang dan nilai 100 berjumlah 1 orang. Hasil indikator keberhasilan penelitian ini yaitu tes evaluasi tiap siswa pada akhir pelajaran belum mencapai nilai (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah) yaitu 65. Dan presentase hasil belajar siklus I (45,45%) atau sebanyak 10 siswa memperoleh nilai ≥ 65 . Selanjutnya pada siklus II presentase hasil belajar siswa mencapai 100% atau sebanyak 21 siswa memperoleh nilai ≥ 65 . Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II ini, siswa yang memiliki nilai 70 berjumlah 4 orang, nilai 75 berjumlah 3 orang, nilai 85 berjumlah 2 orang, nilai 90 berjumlah 3 orang, nilai 95 berjumlah 1 orang dan nilai 100 berjumlah 7 orang. Hasil indikator keberhasilan yaitu hasil tes evaluasi tiap siswa pada akhir pelajaran mencapai nilai KKM, sehingga perbaikan pembelajaran dihentikan.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	A	L	60	65	100	Meningkat
2.	B	P	40	60	85	Meningkat
3.	C	L	40	40	70	Meningkat
4.	D	P	40	40	70	Meningkat
5.	E	L	40	65	100	Meningkat
6.	F	L	60	60	75	Meningkat
7.	G	L	40	50	70	Meningkat
8.	H	L	60	65	100	Meningkat
9.	I	P	40	40	90	Meningkat
10.	J	L	40	80	100	Meningkat
11.	K	L	60	50	75	Meningkat
12.	L	L	100	100	100	Meningkat
13.	M	P	70	70	100	Meningkat
14.	N	P	80	80	90	Meningkat
15.	O	P	40	40	75	Meningkat
16.	P	P	65	80	100	Meningkat

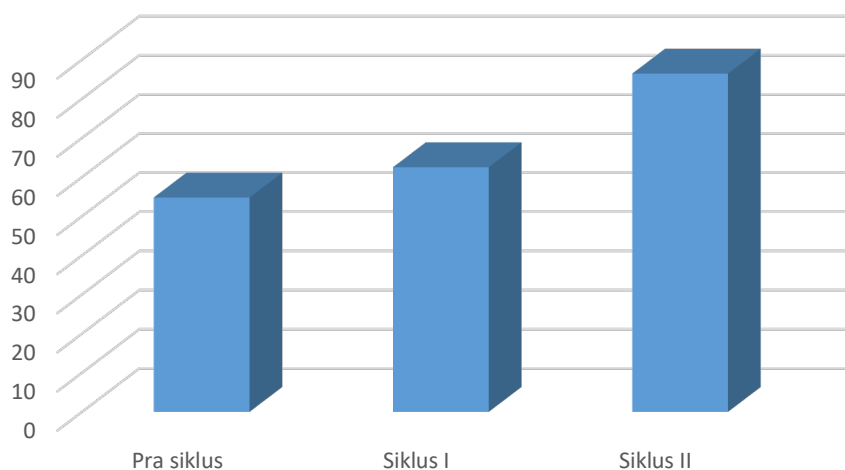
17.	Q	P	40	70	85	Meningkat
18.	R	P	60	60	75	Meningkat
19.	S	P	60	60	70	Meningkat
20.	T	P	65	80	95	Meningkat
21.	U	L	50	60	90	Meningkat
Jumlah			1150	1375	1815	
Nilai terendah			40	40	70	
Nilai tertinggi			100	100	100	
Nilai rata-rata kelas			54,76	62,5	86,42	

Prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,76 dengan ketuntasan belajar 22,72 % dan belum mencapai indikator keberhasilan dan dilaksanakan siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan pra siklus, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 62,5 dengan presentase jumlah siswa mencapai nilai KKM siswa yaitu 45,45 %. Kenaikan dari hasil presentasi prasiklus ke siklus I adalah 19,56% hasil tersebut didapatkan dari perhitungan nilai siswa pada siklus I yaitu 1375 di kurangi dengan nilai siswa yang terdapat pada prasiklus yaitu 1150 sehingga hasilnya menjadi 225 kemudian dibagikan dengan nilai pada prasiklus yaitu 1150 kemudian dikali 100 sehingga di hasilnya 19,56%. Dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar siswa dapat diharapkan meningkat.

Siklus II ini hasil belajar siswa terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi siswa adalah 62,5 dengan ketuntasan belajar 45,45 %, Kenaikan dari hasil presentasi siklus I ke siklus II adalah 37,81% hasil tersebut didapatkan dari perhitungan nilai siswa pada siklus II yaitu 1815 di kurangi dengan nilai siswa yang terdapat pada prasiklus yaitu 1375 sehingga hasilnya menjadi 440 kemudian dikurang dengan nilai siklus 1 yaitu 1375 dan dikali dengan 100 sehingga di hasilnya 32%. Setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi siswa adalah hasil rata-rata tes akhir siklus II sudah mencapai KKM yaitu 86,42 dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 100%.

Ketiga hasil tes tersebut Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 dapat dilihat pada gambar 2

Gambar 2. Rata-Rata Klasikal Hasil Tes Siswa



[607]

Siklus I yang dilakukan terlihat beberapa siswa mampu memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, namun tak sedikit pula para siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I kemampuan siswa masih terbelah di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terbukti dengan siswa yang memiliki nilai 40 berjumlah 4 orang, 45 berjumlah 3 orang, nilai 50 berjumlah 2 orang, nilai 60 berjumlah 6 orang, nilai 65

berjumlah 3 orang, nilai 70 berjumlah 2 orang, nilai 80 berjumlah 4 orang dan nilai 100 berjumlah 1 orang. Kemudian diperbaiki kekurangan tersebut pada siklus II dan terbukti dengan semua siswa tidak mendapatkan lagi nilai yang dibawah KKM. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes pada materi peta dengan komponennya dengan menggunakan media poster, pembelajaran lebih menarik digunakan sehingga siswa lebih memahami pembelajaran dengan baik.

Seperti yang telah dijelaskan diatas maka lebih lengkap pembahasan dalam penelitian tindakan kelas didasarkan atas hasil penelitian. Kesulitan siswa kelas IV SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes dalam pembelajaran Peta dan Komponennya dengan menerapkan media poster dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang sesuai dengan prosedur penelitian. Jumlah pertemuan dalam tiap siklus tergantung dari kepadatan materi yang dibahas. kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar (guru). Karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara kontinu dari siklus I ke siklus II maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II. Dengan demikian maka hipotesis tindakan telah terjawab yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Peta dan Komponennya dengan menggunakan media poster pada kelas IV di SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan telah dipaparkan mengenai peningkatan siswa terkait penggunaan media poster dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Peta dan Komponennya siswa kelas IV SD Negeri Luwunggede 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. Prasiklus nilai rata-rata hasil belajar 54,76 dan ketuntasan belajar 22,72%, Siklus I nilai rata-rata hasil belajar 62,5 dan ketuntasan belajar 45,45% dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar 86,42 dan ketuntasan belajar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). *Problematika Guru Dalam Pengembangan. Pembelajaran, Pengembangan Media*, 8(2), 145–167.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulae, T. H. (2019). *Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran Oleh: Tatta Herawati Daulae 1. Forum Paedagogik*, 11(01), 52–63.

- Dinica, M., Dinescu, L., & Miron, C. (2012). The stimulation of VWXGHQWV¶ creativity by using multimedia platforms. *International Journal of Computer Science Research & Application*, 2(1), 95± 100.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Ilic, D., & Rowe, N. (2013). What is the evidence that poster presentations are effective in promoting knowledge transfer? A state-of-the-art review. *Health Information & Libraries Journal*, 30(1), 4±12. <https://doi.org/10.1111/hir.12015>
- Istiningsih, S., Fauzy, M., & Nisa, K. (2018). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018*. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(1), 31-41.
- Izatt, S., & Dadiz, R. (2015). Educational perspectives: Effective visual display of poster presentations. *New Reviews*, 16(4), e203± e210. <https://doi.org/10.1542/neo.16-4-e203>
- Kholik, B. (2017). *Penggunaan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Tema Tempat Tinggalku (Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di Kelas IV SDN Rancasawo 1 Kota Bandung Pada Tema Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku) (Doctoral dissertation, FKIP Unpas)*.
- Kustandi dan Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Megawati. (2017). *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris*. *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101–117. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, H. N. (2019). *Analisis Respon Guru Dan Siswa Terhadap Penerapan Model Siklus Belajar Hipotesis Deduktif*. *Jurnal Pedagogik*, 6(2), 278–299.
- Saputra, H. N. (2019). *Analisis Respon Guru Dan Siswa Terhadap Penerapan Model Siklus Belajar Hipotesis Deduktif*. *Jurnal Pedagogik*, 6(2), 278–299.
- Subianto, Ismail Bambang, Puji Anto, Taufiq Akbar (2018). Perancangan Poster Sebagai Media Edukasi Peserta Didik. *Jurnal Desain*, Vol.5(3):215-222. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnal Desain. v5i03.2425>
- Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Zulhelmi, Adlim, Mahidin (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.5(1):72-80.